BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus SARS-CoV-2 (Covid-19) yang pertama kali ditemukan kasusnya di Kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019, saat ini telah menyebar di 210 negara dan 2 kapal pesiar internasional. Dilaporkan kasus positif virus corona di dunia, telah menjangkit sekitar 3,4 juta orang dengan kematian hampir 240 ribu orang dan diprediksi angka ini akan terus bertambah (*Worldometers, 2020*).

Di Indonesia virus corona ditemukan mulai menjangkit pada awal bulan Maret tahun 2020 dan saat ini telah ditemukan 10.551 kasus positif dengan kematian sebanyak 800 orang (*Worldometers, 2020*). Virus corona menyebar lewat droplet cairan orang yang positif saat batuk atau bersin dan virus corona ini dapat bertahan sampai dengan 9 hari pada permukaan benda. Sehingga virus corona ini dapat dengan cepat menyebar.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona ini, dari mulai himbauan untuk melakukan jaga jarak, mewajibkan pemakaian masker, sampai pembatasan sosial berskala besar. Pada awal April tahun 2020 WHO mengeluarkan anjuran untuk menggunakan masker bagi semua masyarakat baik yang sehat maupun yang sakit. Anjuran ini merupakan revisi dari himbauan sebelumnya yang menyatakan bahwa masker hanya diperuntukan bagi masyarakat yang sakit saja.

Anjuran ini merupakan revisi dari himbauan sebelumnya yang menyatakan bahwa masker hanya diperuntukan bagi masyarakat yang sakit saja. Himbauan ini dikeluarkan karena saat ini penularan virus corona ini dapat disebabkan juga oleh orang-orang yang

belum bergejala *(prasimtomatik).* Rata-rata waktu inkubasi virus corona bias mencapai 14 hari, yang dinamakan dengan masa *prasimtomatik*. Orang yang berada dalam masa *prasimtomatik* dapat menyebarkan virus corona ke orang lain sebelum munculnya gejala (*World Health Organization, 2020*).

Menindaklanjuti anjuran dari WHO, pemerintah Indonesia mewajibkan pemakaian masker bagi masyarakat. Adanya kewajiban menggunakan masker oleh semua masyarakat, tentu akan diikuti dengan sampah/limbah masker yang dihasilkan. Walaupun sebagian masyarakat menggunakan masker kain, tetapi banyak juga yang menggunakan masker sekali pakai. Jika permasalahan sampah masker dan sarung tangan bekas pakai ini, maka akan dihasilkan permasalahan yang baru walaupun limbah-limbah ini tidak dikategorikan sebagai limbah medis-infeksius tapi sebagai limbah domesik tetapi tetap memiliki potensi sebagai limbah infeksius. Pemerintah melalui kementerian kesehatan sebenarnya sudah mengeluarkan pedoman mengenai pengelolaan limbah masker dari masyarakat. Namun pada aplikasinya masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara penanganan limbah masker ini dalam skala rumah tangga (Amalia *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan melalui observasi awal yang di lakukan oleh peneliti di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, dan melakukan wawancara langsung kepada ketua RW 13 bahwa di RT 03 terdapat 2 orang warga yang terjangkit virus Covid-19 ini sehingga apabila penanganan limbah masker ini tidak di tangani dengan baik akan menjadi faktor risiko penularan Covid-19. Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa masyrakat bahwa masih banyak masyarakat yang membuang sampah masker di satukan dengan sampah domestik didalam satu karung atau membuang secara sembarangan. Kemudian setelah dilakukan

obervasi awal pada 5 rumah di RT 03 RW 13 masih banyak masyarakat yang tidak mengerti perihal sampah limbah masker ini, sehingga beberapa masyarakat yang melakukan pembuangan limbah masker disatukan dengan sampah domestik karena memang ketidaktahuan masyarakat akan hal tersebut, dan dari pihak pelayanan kesehatan masyarakat belum pernah dilakukan penelitian Limbah B3 Infeksius Masker Rumah Tangga.

Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui cara penanganan limbah infeskius di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **" Tinjauan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Mengenai Penanganan Limbah B3 - Infeksius Masker Pada Masa Covid-19 di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Menangani Limbah B3 - Infeksius Masker Pada Masa Covid-19 di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung**".**

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penanganan limbah infeskius masker pada masa Covid-19 di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui timbulan limbah masker di rumah tangga di RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui pengetahuan tentang penanganan limbah masker rumah tangga di RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.
3. Mengetahui perilaku masyarakat mengenai cara penanganan limbah masker rumah tangga di RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan penanganan limbah masker rumah tangga pada masa pandemi. Pendekatan penelitian ini dengan cara studi kasus deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2021. Cara pengambilan data yakni dengan wawancara mengenai limbah masker rumah tangga, dan melakukan observasi mengenai penanganan limbah masker dimasyarakat.

1.5 Manfaat

1. **Manfaat Bagi Masyarakat Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung**

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dan masukan bagi pihak masyrakat mengenai penanganan Menangani Limbah B3 Infeksius Masker Pada Masa Covid-19 di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keperpustakaan dan menambah referensi ilmu mengenai penanganan limbah masker, khususnya bagi Mata Kuliah Pengelolaan Limbah.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai timbulan sampah dan penangan Limbah B3 Infeksius Masker di Masa Covid-19 di Kp. Ceuri RT 03 RW 13 Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung Tahun 2021.